

Turunan dari turunan :

Disjahkan dengan Keputusan
Presiden no. 193 / 1956.

PUTUSAN :
No. 34/D.P.R.D.S.

Surabaya, 19 Djuni 1956.-

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH SEMENTARA
KOTA BESAR SURABAJA;

Membatja surat Dewan Pemerintah Daerah Sementara Kota Besar
Surabaya ttg. 27 Maret 1956 No. 9500/44 (Lembaran Kota Besar Surabaya
No. 23/1956);

Mendengar penbitjaraan tentang soal tersebut dalam sidangnja
pada hari ini;

Mengingat ketentuan dalam Staatsblad 1928 No. 394;

M E M U T U S K A N :

I. Mentjabut putusan Stadsgemeenteraad Surabaya ttg. 11 Maret
1931 No. 35;

II. Menetapkan lambang Kota Besar Surabaya sebagai dilukiskan pada
gambar lambang jang bersangkutan dengan surat putusan ini dan di-
tanda-tangani oleh Ketua Dewan Pemerintah Daerah Sementara Kota
Besar Surabaya;

III. Menetapkan susunan lambang tersebut disub II sebagai berikut :
"Lambang berbentuk perisai segi enam jang distilir (gestyleerd)
dan berwarna biru.

"Ditengah-tengah perisai terdapat lukisan tugu pahlawan berwarna
perak (putih).

"Dibelakang lukisan tugu pahlawan terdapat seekor sura berwarna
emas (kuning) disebelah atas dan disebelah bawah seekor baja ber-
warna emas (kuning) pula dalam sikap serang-menjerang".

Turunan surat putusan ini disampaikan kepada :
Kepala Pekerdjaan Umum Kota Besar Surabaya (3 lembar).

A.n. Dewan Perwakilan Rakjat Daerah
Sementara Kota Besar Surabaya

Ketua,

tt. R. Soendjoto,

Untuk turunan sebenarnja:
Sekertaris,

tttd.

Moh. Jacob.



S. Soedjakatmadja B.A.

Turunan :

Lampiran putusan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Sementara
Kota Besar Surabaya ttg. 19 - 6 - 1956 No. 34/D.P.R.D.S.-

Pendjelasan gambar lambang Kota Besar Surabaya.

- I. Lambang berbentuk perisai segi enam jang distilir
(gestyleerd), jang maksudnja melindungi Kota Besar Surabaya.
- II. Lukisan tugu pahlawan melambangkan kepahlawanan putera-
putera Kota Besar Surabaya dalam mempertahankan kemerdekaan-
nja melawan kaum pendjadjah.
- III. Lukisan ikan sura dan baja jang berarti "Sura-ing-baja"
melambangkan sifat keberanian putera-putera Kota Besar
Surabaya jang tak gentar menghadapi sesuatu bahaya.
- IV. Warna-warna biru, hitam, perak (putih) dan emas (kuning)
dibuat sedjerah dan setegar mungkin, agar dengan
demikian dapat dihasilkan suatu lambang jang memuaskan.



Jang menurun
Kepala Bagian Dewan,
[Signature]
S. Soedjakatmadja B.A.

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

No. 193 TAHUN 1956

Kami, Presiden Republik Indonesia.

- Membatja** : surat-bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 29 September 1956 No. De 53/1/50 yang mengusulkan agar pada Kota Besar Surabaya diperkenankan memakai lambang Kota yang gambarnya disahkan dengan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara Kota Besar Surabaya tertanggal 19 Juni 1956 No. 34 / D. P. R. D. S. ;
- Menimbang** : tidak berkeberatan memperkenalkan Kota Besar Surabaya untuk memakai lambang, yang gambarnya dibuat sebagai dimaksud diatas ;
- Mengingat** : pasal 142 dan 85 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia ;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : Menetapkan Kota Besar Surabaya memakai lambang Kota yang gambarnya disahkan dengan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara Kota Besar Surabaya tanggal 19 Juni 1956 No. 34 / D. P. R. D. S.

SALINAN keputusan ini disampaikan untuk diketahui

kepada :

1. Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Kehakiman
4. Arsip Negara
5. Kota Besar Surabaya.

Ditetapkan di Djakarta pada tgl. 14 - 12 - 1956

Presiden Republik Indonesia

ttd. **SUKARNO**

Menteri Dalam Negeri

ttd. **SUNARJO**

Menteri Pendidikan Pengajaran dan
Kebudayaan

ttd. **SARINO MANGUNPRANOTO**